

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. **Pemerintah daerah dan stakeholder lainnya dalam mendukung pengembangan usaha homestay sebagai upaya pemulihan ekonomi pasca pandemic Covid-19 bagi masyarakat pengelola Desa Wisata Matano, Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur.**

Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Timur melalui Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga serta beberapa dinas lainnya termasuk dinas Propinsi Sulawesi Selatan pada dasarnya telah berkontribusi dalam upaya mendukung pengembangan usaha pariwisata di Kawasan Danau Matano di Kabupaten Luwu Timur demikian halnya dengan beberapa Stakeholder juga telah melaksanakan beberapa kegiatan yang sifatnya mendukung pengembangan kepariwisataan di daerah ini. Namun tentu saja diharapkan bahwa dukungan dan kontribusi yang telah dilakukan selama ini tetap dapat dilanjutkan, untuk itu Pemerintah Daerah dan stakeholder yang ada agar tetap memainkan peran penting dalam mendukung pengembangan pariwisata termasuk pengembangan usaha homestay sebagai upaya pemulihan ekonomi pasca Pandemi covid 19 bagi masyarakat pengelola Desa Wisata Danau Matano di Kabupaten Luwu Timur.

2. Kendala-kendala yang dihadapi masyarakat pengelola wisata Danau Matano dalam mengembangkan usaha homestay sebagai upaya pemulihan ekonomi pasca Pandemi Covid-19 di Kabupaten Luwu Timur serta cara mengatasi kendala tersebut.

Adapun kendala yang masih dihadapi masyarakat dalam pengembangan usaha homestay adalah :

- a) Masyarakat memiliki kekhawatiran bahwa kebanyakan tamu tetap lebih memilih tinggal di penginapan atau villa ketimbang tinggal di homestay.
- b) Masyarakat masih belum siap untuk menerima orang lain yang Lokasi rumah warga terlalu jauh dari pusat keramaian seperti Soroako, sedangkan umumnya wisatawan memilih tempat menginap yang dekat dengan keramaian.
- c) Kebanyakan masyarakat masih memiliki persepsi bahwa untuk mengembangkan usaha homestay membutuhkan biaya yang besar.
- d) Masyarakat memiliki kekhawatiran dalam hal promosi homestay.
- e) Masyarakat masih memiliki pemahaman bahwa membangun homestay berarti membuat dan membangun bangunan baru.
- f) tidak mereka kenal untuk tinggal dirumahnya.
- g) Masyarakat merasa akan kalah bersaing dengan penginapan dan hotel yang sudah ada di Soroako.

Kebutuhan pelatihan dan pengembangan keterampilan yang diperlukan oleh masyarakat pengelola wisata kawasan Danau

Matano dalam mengembangkan usaha homestay sebagai upaya pemulihan ekonomi pasca pandemic Covid-19 Di Kabupaten Luwu Timur.

Pengelola dan beberapa warga masyarakat disekitar destinasi wisata Danau Matano yang ada di Kabupaten Luwu Timur jarang mendapatkan kegiatan pelatihan pengembangan SDM pariwisata, baik itu yang dilaksanakan oleh dinas pariwisata pemuda dan olah raga maupun dinas lainnya termasuk dari beberapa stakeholder, Selain itu pada dasarnya memang masih banyak warga masyarakat setempat yang belum memahami konsep pengelolaan homestay termasuk peluang ekonomi yang dapat diperoleh dari pengembangan usaha homestay tersebut, apalagi dimasa pasca pandemic Covid-19 seperti saat ini.

A. Saran

1. Pemerintah Kabupaten Luwu Timur dan stakeholder lainnya dalam mendukung pengembangan usaha homestay sebagai upaya pemulihan ekonomi pasca pandemic Covid-19 bagi masyarakat pengelola Desa wisata di kawasan Danau Matano di Kabupaten Luwu Timur.

Pemerintah Kabupaten Luwu Timur melalui beberapa dinas terkait dan stakeholder yang ada, diharapkan tetap dapat memainkan peran penting dalam mendukung pengembangan usaha homestay dan akomodasi lainnya sebagai upaya pemulihan ekonomi pasca Pandemi covid 19 bagi masyarakat pengelola wisata bahari di

Kabupaten Luwu Timur, dan berikut adalah beberapa hal yang dapat dilakukan :

- a. Memberikan insentif fiskal
- b. Meningkatkan promosi wisata bahari
- c. Mendorong kolaborasi
- d. Tetap mendorong pembangunan infrastruktur dan aksesibilitas.